

Untuk publikasi segera

PT Vale Mencatat Kenaikan Laba Triwulanan Signifikan

Jakarta, 24 Juli 2014 – Hari ini PT Vale Indonesia Tbk (“PT Vale” atau “Perseroan”, IDX Ticker: INCO) mengumumkan kinerja untuk triwulan kedua tahun 2014 (2T14) yang belum diaudit, dengan laba triwulanan sebesar AS\$50,0 juta, tertinggi sejak 4T11. Laba sebesar AS\$50,0 juta ini berarti 179% lebih tinggi dibandingkan laba di 1T14.

Meskipun produksi PT Vale di 2T14 sebesar 19.224 metrik ton (t) sedikit lebih rendah dibandingkan produksi di triwulan pertama tahun 2014 (1T14) yang tercatat sebesar 19.604 t, pendapatan untuk periode tersebut meningkat sebesar 26% setelah harga realisasi rata-rata naik signifikan. Produksi untuk enam bulan pertama tahun 2014 lebih tinggi 3% dibandingkan produksi periode yang sama tahun 2013. Namun demikian, karena harga rata-rata yang dicapai pada semester pertama 2014 masih 5% lebih rendah dari harga realisasi rata-rata pada semester pertama 2013 maka pendapatan mengalami penurunan sebesar 5%.

Perseroan senantiasa terus meningkatkan disiplin biaya dan produktivitas dalam operasinya sebagai hasil dari fokus pada strategi pengurangan biaya kami. Beban pokok pendapatan kami, – tidak termasuk perubahan persediaan – di 2T14 hanya naik 1% menjadi AS\$178,6 juta dari AS\$176,7 juta di 1T14. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kontrak dan jasa. Bila dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, beban pokok pendapatan tercatat di semester pertama 2014 bahkan mengalami penurunan sebesar 14% dari beban pokok pendapatan yang dicatat di semester pertama 2013 terutama didorong oleh biaya bahan bakar, pelumas dan karyawan yang lebih rendah.

Minyak Bakar Bersulfur Tinggi (HSFO) PT Vale dan konsumsi bahan bakar diesel di 2T14 adalah:

- HSFO: volume sebanyak 405.236 barel sementara harga rata-rata sebesar AS\$99,83 per barel dibandingkan dengan 432.937 barel dengan harga rata-rata AS\$99,77,
- Bahan bakar diesel: volume sebanyak 16.343 kiloliter dan harga rata-rata sebesar AS\$0,91 per liter dibandingkan dengan 15.510 kiloliter dengan harga rata-rata AS\$0,88 .

Kesemua faktor ini semua mendorong perbaikan margin di triwulan kedua 2014. Laba bruto dan usaha untuk 2T14 meningkat 146% dan 159% dibandingkan periode sebelumnya sedangkan untuk laba bruto dan usaha untuk semester pertama 2014 meningkat masing-masing sebesar 36% dan 48%.

Kas dan setara kas Perseroan pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar AS\$293,4 juta dan AS\$200,0 juta. Pada triwulan tersebut, Perseroan mengeluarkan dana sekitar AS\$14,9 juta untuk belanja modal.

Di tahun 2014 PT Vale akan tetap fokus pada berbagai inisiatif penghematan biaya untuk mempertahankan keunggulan biaya Perseroan tanpa mengkompromikan nilai utama kami: keselamatan jiwa merupakan hal terpenting. Perseroan juga akan terus meningkatkan kapasitas peleburan dan mengoptimalkan proses produksi dan berencana untuk memproduksi 5% lebih nikel dalam matte di tahun 2014 dibandingkan tahun 2013, atau sekitar 79.600 t.

Oleh karena itu manajemen PT Vale berkeyakinan bahwa Perseroan telah berada di jalur yang tepat untuk melaksanakan strateginya untuk memastikan rencana pertumbuhan jangka panjang yang menguntungkan dengan meningkatkan efisiensi dan keunggulan biaya serta memaksimalkan produksi melalui keunggulan operasional.

Kami menghimbau pembaca untuk melihat ikhtisar pencapaian Perseroan termasuk pencapaian operasional dan hasil keuangan yang tidak diaudit yang telah dirangkum pada halaman-halaman selanjutnya – semua angka dinyatakan dalam AS\$ kecuali untuk produksi nikel dalam matte dan penjualannya yang dinyatakan dalam metrik ton.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:
Febriany Eddy, Chief Financial Officer
ptvi.investorrelations@vale.com
atau kunjungi situs web kami di
www.vale.com/indonesia

PT Vale Indonesia Tbk
Ikhtisar Produksi dan Keuangan

	<u>2T14</u>	<u>1T14</u>	<u>1H14</u>	<u>1H13</u>
Produksi nikel dalam matte ¹	19.224	19.604	38.828	37.732
Penjualan nikel dalam matte ¹	19.614	19.423	39.037	39.008
Harga realisasi rata-rata per t ²	13.733	10.972	12.360	12.964
EBITDA ³	106,8	49,3	156,1	123,3
Pendapatan ³	269,4	213,1	482,5	505,7
Laba ³	50,0	18,0	68,0	44,1
Laba per saham ²	0,0050	0,0018	0,0068	0,0044

¹ metrik ton (t)

² AS\$

³ AS\$ juta

PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Tidak Diaudit
(Dalam ribuan AS\$ kecuali laba bersih komprehensif per saham dasar)

	<u>2T14</u>	<u>1T14</u>	<u>1H14</u>	<u>1H13</u>
Pendapatan	269.367	213.110	482.477	505.699
Beban pokok pendapatan	180.074	176.862	356.936	413.104
Laba bruto	89.293	36.248	125.541	92.595
Pendapatan lainnya	(148)	(127)	(275)	(242)
Beban usaha	3.966	3.109	7.075	6.671
Beban lainnya	14.611	5.921	20.532	19.666
Laba usaha	70.864	27.345	98.209	66.500
Biaya keuangan	3.391	3.300	6.691	7.573
Laba sebelum pajak penghasilan	67.473	24.045	91.518	58.927
Beban pajak penghasilan	17.445	6.082	23.527	14.861
Laba periode berjalan	50.028	17.963	67.991	44.066
Pendapatan komprehensif lain				
Keuntungan aktuarial dari program pension manfaat pasti dan imbalan kesehatan pascakerja	-	-	-	27
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	50.028	17.963	67.991	44.039
Laba per saham				
- Dasar (dalam dolar AS)	0,0050	0,0018	0,0068	0,0044

PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Posisi Keuangan Interim
(Dalam ribuan AS\$)

	30 Juni 2014 (Tidak diaudit)	31 Maret 2014 (Tidak diaudit)	31 Desember 2013 (Diaudit)
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	293.438	199.048	200.020
Kas yang dibatasi penggunaannya	16.526	4.132	16.723
Piutang usaha – pihak-pihak berelasi	128.285	86.983	65.902
Persediaan	150.161	143.592	150.996
Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	-	83.833	83.833
– Pajak lainnya	26.494	17.824	28.008
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2.437	4.715	4.209
Aset keuangan lancar lainnya	7.606	8.079	7.804
Jumlah aset lancar	624.927	548.206	557.495
 Pajak dibayar dimuka – Pajak penghasilan badan	 10.544	 58.221	 17.913
– Pajak lainnya	45.130	3.021	40.229
Piutang non-usaha – pihak-pihak berelasi	282	310	305
Aset tetap	1.625.873	1.635.594	1.651.762
Aset keuangan tidak lancar lainnya	12.113	13.601	13.415
Jumlah aset tidak lancar	1.693.942	1.710.747	1.723.624
Jumlah asset	2.318.889	2.258.953	2.281.119
 <u>Liabilitas dan Ekuitas</u>			
Utang usaha – Pihak-pihak berelasi	4.815	6.919	11.211
– Pihak ketiga	59.909	53.700	64.304
Akrual	32.962	29.950	29.972
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14.844	11.714	16.650
Utang pajak	19.546	5.585	6.905
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang	35.979	35.863	35.863
Bagian lancar atas liabilitas imbalan pascakerja	430	430	345
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	416	421	430
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.095	1.110	3.220
Jumlah liabilitas jangka pendek	169.996	145.692	168.900
 Pinjaman bank jangka panjang	164.876	164.747	183.252
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	12.231	12.542	11.557
Liabilitas pajak tangguhan	141.683	156.899	157.302
Provisi atas penghentian pengoperasian aset	47.846	46.844	45.842
Jumlah liabilitas jangka panjang	366.636	381.032	397.953
Jumlah liabilitas	536.632	526.724	566.853
 Ekuitas	 1.782.257	 1.732.229	 1.714.266
Total liabilitas dan ekuitas	2.318.889	2.258.953	2.281.119

PT Vale Indonesia Tbk
Laporan Arus Kas Interim
(Dalam ribuan AS\$)

	<u>2T14</u>	<u>1T14</u>	<u>1H14</u>	<u>1H13</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				
Penerimaan kas dari pelanggan	230.424	189.670	420.094	500.221
Pembayaran kas ke pemasok	(145.881)	(122.038)	(267.919)	(295.197)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(16.839)	(6.472)	(23.311)	(24.575)
Pengembalian/(pembayaran) pajak lainnya	75.647	11.655	87.302	52.819
Pembayaran ke karyawan	(16.277)	(28.991)	(45.268)	(58.954)
Penerimaan lainnya	148	127	275	242
Pembayaran lainnya	(3.298)	(4.275)	(7.573)	(7.350)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	123.924	39.676	163.600	167.206
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				
Pembayaran untuk pembelian aset tetap	(14.852)	(31.827)	(46.679)	(80.511)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(14.852)	(31.827)	(46.679)	(80.511)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				
Pembayaran dividen	(16)	(687)	(703)	(25.019)
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	(12.395)	(8.312)	(20.707)	(21.273)
Penggunaan dana yang dibatasi penggunaannya	-	20.903	20.903	21.666
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(18.750)	(18.750)	(18.750)
Pembayaran beban keuangan	-	(3.860)	(3.860)	(5.333)
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(12.411)	(10.706)	(23.117)	(48.709)
Penurunan bersih kas dan setara kas	96.661	(2.857)	93.804	37.986
Kas dan setara kas pada awal periode	199.048	200.020	200.020	172.239
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(2.271)	1.885	(386)	598
Kas dan setara kas pada akhir periode	293.438	199.048	293.438	210.823